

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Banyak cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, salah satunya adalah mengumpulkan data dengan melakukan penelitian. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Tortor Martumba* pada masyarakat *Batak* di Kabupaten Toba merupakan tarian hiburan yang masih jarang diminati dan diketahui oleh masyarakat *Batak* di Kabupaten Toba khususnya generasi muda karena tarian ini sudah jarang dilakukan atau hanya ditampilkan pada acara-acara atau festival-festifal tari saja atau untuk acara-acara khusus, karena sudah banyak generasi muda yang lupa dan tidak mengenal tarian yang pernah ada dan berkembang di daerahnya dan jarang tarian ini ditampilkan karena berkurangnya minat dan bakat para generasi muda akan kesenian daerah yang disebabkan oleh perkembangan zaman yang umumnya generasi muda lebih menyukai tarian atau pertunjukan dari luar negeri atau tarian luar. Namun, sekarang sudah mulai diminati karena peran pemerintah untuk tetap melestarikan tarian atau budaya yang ada di Kabupaten Toba.
2. *Tortor Martumba* yang ada di Kabupaten Toba juga dilatarbelakangi oleh kehidupan masyarakat yang tinggal dan mendiami daerah tersebut. Bisa

ditemukan bahwa gerakan-gerakan yang ada di dalam *Tortor Martumba* menggambarkan bagaimana kehidupan masyarakat *Batak* yang tinggal di daerah Kabupaten Toba, dari keseharian mereka, mata pencarian para penduduk dan juga kehidupan mereka dan bagaimana mereka menjalin kehidupan sosialnya dengan saling membantu satu sama lain, bermain dan hidup rukun.

3. *Tortor Martumba* bukan hanya sekedar tarian biasa namun di dalam setiap tariannya terkandung makna yang menggambarkan kehidupan masyarakat itu sendiri, dari setiap ragam gerak yang ada yang dimulai dari Gerak Salam Hormat Pembuka, Gerak *Marmeam*, Gerak *Marsiajar*, Gerak *Manduda Eme*, dan Gerakan Salam Hormat Penutup, juga dari musik atau nyanyian dari para penari yang mendukung akan proses tarian ini karena tarian ini menggunakan musik internal atau yang berasal dari syair yang dinyanyikan dan suara dari gerakan badan atau tepukan tangan penari yang mengiringi tarian ini.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata agar lebih lagi memberikan perhatian kepada kesenian tradisional khususnya kesenian *Batak Toba* yang ada di daerah Kabupaten Toba.
2. Agar *Tortor Martumba* dapat dikembangkan karena tidak banyak orang ataupun generasi muda sekarang ini yang mengetahui tarian ini.

3. Kepada generasi selanjutnya agar dapat lebih menggali tentang kesenian yang ada di Kabupaten Toba.
4. Diharapkan kepada koreografer-koreografer untuk bisa mengangkat kembali koreografi *Tortor Martumba* ini untuk menjadi produk seni yang lebih menarik tanpa mengurangi keasliannya sesuai dengan perkembangan zaman agar tarian ini dapat kembali populer.